

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

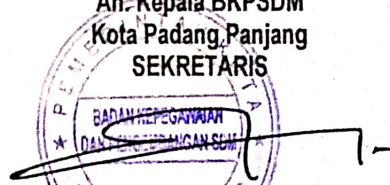
OPD : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGAM	Pengembangan Sumber Daya Manusia
KEGIATAN	Pengembangan Kompetensi Teknis
SUB KEGIATAN	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Umum, Inti dan Pilihan bagi jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang dan Urusan Pemerintahan Umum
KODE REKENING	5.04.02.2.01.03
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah ASN Kota Padang Panjang per 28 Februari 2022 sebanyak 1.922 orang yang terdiri dari 1.204 orang berjenis kelamin perempuan dan 718 orang berjenis kelamin laki-laki. - Jumlah PNS Gol.I sebanyak 13 orang, Gol.II 297 orang, Gol.III 1.282 orang dan Gol.IV 330 orang - Jumlah PNS berusia <30 adalah sebanyak 101 PNS, 30-40 sebanyak 542 PNS, 40-50 sebanyak 710 PNS dan >50 sebanyak 569 PNS. - Seluruh OPD memiliki anggaran bagi ASN untuk mengikuti bimbingan teknis, diklat dan sosialisasi, namun dengan jumlah dan kuota yang sangat terbatas - BKPSDM memiliki program dan kegiatan terkait pelaksanaan diklat dan pengiriman peserta diklat, bimtek dan sosialisasi. - Belum seluruh ASN / OPD dapat menikmati pemanfaatan anggaran terkait diklat, bimtek dan sosialisasi yang tersedia di BKPSDM. - Adanya UU ASN dan PP nomor 11 tahun 2017 yang mengatur masing-masing ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran per tahun. <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p>Akses:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesempatan bagi PNS untuk mengikuti diklat / bimtek karena keterbatasan anggaran dan kesibukan pekerjaan - Tingginya jumlah PNS yang berusia diatas 50 tahun menyebabkan minat untuk mengikuti diklat sangat rendah <p>Partisipasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya partisipasi dan kemauan dari ASN untuk mengikuti diklat / bimtek - Tawaran diklat yang jarang direspon oleh ASN <p>Kontrol</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum seluruh pimpinan OPD memiliki komitmen dan kemauan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN <p>Manfaat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan materi diklat yang mendukung pelaksanaan tupoksi di OPD masing-masing. - Banyak dampak negatif yang dirasakan ASN yang mengikuti kegiatan diklat seperti: pekerjaan yang terbengkalai. - Tidak adanya korelasi antara diklat yang diikuti dengan pengembangan karir ASN.

Penyebab Internal/Eksternal : Penyebab Internal : - Terbatasnya anggaran / kuota peserta yang disediakan untuk melaksanakan atau mengirim peserta diklat/bimtek - Pengelolaan kegiatan belum responsive gender Penyebab Eksternal : - Masih rendahnya komitmen dari pimpinan OPD atau pimpinan daerah dalam peningkatan kompetensi dan pengetahuan ASN - Terbatasnya kegiatan diklat / bimtek yang dilaksanakan oleh lembaga yang kredibel dan berkompeten. - Materi diklat / bimtek yang terbatas dan tidak mendukung pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap Tupoksi ASN - Jadwal dan jangka waktu pelaksanaan diklat / bimtek yang terlalu panjang			
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan	Tujuan	Meningkatnya pemerataan kesempatan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan profesionalisme ASN
		Aktifitas	Diklat/Bimtek Pengembangan Kompetensi Teknis
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 593.786.000,-	
DAMPAK/HASIL/MA NFAAT	Indikator output : Jumlah PNS yang mengikuti Diklat/Bimtek Pengembangan Kompetensi Teknis Outcome : 150 orang PNS mengikuti diklat/Bimtek Pengembangan Kompetensi Teknis		

Padang Panjang, Maret 2022

An. Kepala BKPSDM
Kota Padang Panjang
SEKRETARIS



Drs. AFRIZAL, M.Pd
NIP. 19640612 199801 1 001

**GENDER BUDGET STATEMENT
(PERNYATAAN ANGGARAN GENDER)**

OPD : Badan Kopogawalan dan Pengembangan SDM
TAHUN ANGGARAN : 2023

PROGAM	Pengembangan Sumber Daya Manusia
KEGIATAN	Sertifikasi Kolombagaan, Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan dan Prajabatan
SUB KEGIATAN	Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi bagi Pimpinan Daerah, Jabatan Pimpinan Tinggi, Jabatan Fungsional, Kepemimpinan dan Prajabatan
KODE REKENING	5.04.02.2.01.07
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah ASN Kota Padang Panjang per 28 Februari 2022 sebanyak 1.922 orang yang terdiri dari 1.204 orang berjenis kelamin perempuan dan 718 orang berjenis kelamin laki-laki. - Jumlah PNS Gol.I sebanyak 13 orang, Gol.II 297 orang, Gol.III 1.282 orang dan Gol.IV 330 orang - Jumlah PNS berusia <30 adalah sebanyak 101 PNS, 30-40 sebanyak 542 PNS, 40-50 sebanyak 710 PNS dan >50 sebanyak 569 PNS. - Seluruh OPD memiliki anggaran bagi ASN untuk mengikuti bimbingan teknis, diklat dan sosialisasi, namun dengan jumlah dan kuota yang sangat terbatas - BKPSDM memiliki program dan kegiatan terkait pelaksanaan diklat dan pengiriman peserta diklat, bimtek dan sosialisasi. - Belum seluruh ASN / OPD dapat menikmati pemanfaatan anggaran terkait diklat, bimtek dan sosialisasi yang tersedia di BKPSDM. - Adanya UU ASN dan PP nomor 11 tahun 2017 yang mengatur masing-masing ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran per tahun. <p>2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender</p> <p><u>Akses:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya kesempatan bagi PNS untuk mengikuti diklat / bimtek karena keterbatasan anggaran dan kesibukan pekerjaan - Tingginya jumlah PNS yang berusia diatas 50 tahun menyebabkan minat untuk mengikuti diklat sangat rendah <p><u>Partisipasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Rendahnya partisipasi dan kemauan dari ASN untuk mengikuti diklat / bimtek - Tawaran diklat yang jarang direspon oleh ASN <p><u>Kontrol</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum seluruh pimpinan OPD memiliki komitmen dan kemauan untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan ASN <p><u>Manfaat</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan materi diklat yang mendukung pelaksanaan tupoksi di OPD masing-masing. - Banyak dampak negatif yang dirasakan ASN yang mengikuti kegiatan diklat seperti: pekerjaan yang terbengkalai.

<p>- Tidak adanya korelasi antara diklat yang diikuti dengan pengembangan karir ASN.</p> <p>Penyebab Internal/Eksternal :</p> <p>Penyebab Internal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terbatasnya anggaran / kuota peserta yang disediakan untuk melaksanakan atau mengirim peserta diklat/bimtek - Pengelolaan kegiatan belum responsive gender <p>Penyebab Eksternal :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masih rendahnya komitmen dari pimpinan OPD atau pimpinan daerah dalam peningkatan kompetensi dan pengetahuan ASN - Terbatasnya kegiatan diklat / bimtek yang dilaksanakan oleh lembaga yang kredibel dan berkompeten. - Materi diklat / bimtek yang terbatas dan tidak mendukung pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap Tupoksi ASN - Jadwal dan jangka waktu pelaksanaan diklat / bimtek yang terlalu panjang 			
RENCANA AKSI	Sub Kegiatan	Tujuan	Meningkatnya pemerataan kesempatan dalam peningkatan pengetahuan, keterampilan dan manejerial ASN
		Aktifitas	Diklat PIM II, PIM III, dan Latsar CPNS
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 852.627.000,-	
DAMPAK/HASIL/MA NFAAT	<p>Indikator output : Jumlah PNS yang mengikuti Diklat PIM II, PIM III, dan Latsar CPNS</p> <p>Outcome : 12 orang PNS mengikuti Diklat PIM II, PIM III, dan Latsar CPNS</p>		

Padang Panjang, Maret 2022

An. Kepala BKPSDM

Kota Padang Panjang

SEKRETARIS



Drs. AFRIZAL, M.Pd

NIP. 19640612 199801 1 001